

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sampah secara umum dapat diartikan sebagai bahan buangan yang tidak disenangi dan tidak diinginkan orang, dimana sebagian besar merupakan bahan atau sisa yang sudah tidak dipergunakan lagi dan akan menimbulkan gangguan terhadap kesehatan masyarakat dan lingkungan (Febria dkk, 2014). Salah satu sumber timbulan sampah adalah kegiatan rumah tangga, menurut UU No. 81 Tahun 2012 tentang pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenis rumah tangga, pengertian dari sampah rumah tangga adalah sampah yang berasal dari kegiatan sehari-hari dalam rumah tangga yang tidak termasuk tinja dan sampah spesifik. Adapun pengertian dari sampah sejenis sampah rumah tangga adalah sampah rumah tangga yang berasal dari kawasan komersial, kawasan industri, kawasan khusus, fasilitas sosial, fasilitas umum, dan/atau fasilitas lainnya.

Secara umum, jenis sampah dapat dibagi menjadi dua yaitu sampah organik dan sampah anorganik. Sampah organik yang berada di Desa Jamberejo kebanyakan berasal dari sampah dedaunan dan sampah dapur berupa sampah sisa sayur ataupun kulit buah. Sedangkan sampah anorganik kebanyakan berupa plastik kresek, plastik bungkus sayur, plastik bungkus makanan ringan, plastik bungkus shampo, dan plastik sejenis lainnya.

Selama ini belum ada pengelolaan sampah yang diterapkan di Desa Jamberejo akibatnya sampah yang dihasilkan masyarakat baik dari kegiatan rumah tangga maupun kegiatan yang lain dibuang langsung ke lahan kosong dibelakang rumah sehingga terjadi penumpukan sampah. Sampah yang sudah menumpuk biasanya akan dibakar untuk mengurangi jumlah tumpukan sampah. Hal ini sangat berbahaya karena selain menghasilkan polusi udara, pembakaran sampah plastik akan menghasilkan dioksin, yaitu suatu senyawa beracun yang bersifat lipofil dan dapat terakumulasi dalam tubuh, sebagai hasil samping pembakaran plastik pada suhu rendah (Putri, 2019).

Oleh karena itu, sebagai upaya untuk menanggulangi permasalahan sampah yang sudah terjadi saat ini, penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul **“PERENCANAAN TEMPAT PENGOLAHAN SAMPAH (TPS) 3R DI DESA JAMBEREJO, KECAMATAN KEDUNGADEM, KABUPATEN BOJONEGORO”** agar nantinya dapat menjadi pertimbangan dalam merencanakan fasilitas pengelolaan sampah di Desa Jamberejo.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dapat diambil dalam penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana komposisi sampah di Desa Jamberejo?
2. Bagaimana perancangan TPS 3R di Desa Jamberejo menurut Permen PU No. 03/PRT/M/2013?
3. Berapa biaya yang diperlukan untuk pembangunan TPS 3R di Desa Jamberejo?

C. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Mengetahui komposisi sampah di Desa Jamberejo.
2. Membuat rancangan TPS 3R di Desa Jamberejo berdasarkan Permen PU No. 03/PRT/M/2013.
3. Menghitung Rencana Anggaran Biaya (RAB) yang diperlukan untuk pembangunan TPS 3R di Desa Jamberejo.

D. Manfaat

1. Memberikan gambaran mengenai sistem pengelolaan sampah di Desa Jamberejo dalam bentuk fasilitas pengelolaan sampah bagi semua pihak yang terkait dalam setiap aktivitas di Desa Jamberejo yang menghasilkan sampah untuk berpartisipasi dalam pengelolaan sampah yang baik dan benar.
2. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu pertimbangan pengkajian lebih lanjut dalam sistem pengelolaan sampah di Desa Jamberejo.

E. Ruang Lingkup dan Batasan Masalah

1. Ruang Lingkup

Ruang lingkup perencanaan Tempat Pengolahan Sampah (TPS) 3R adalah di Desa Jamberejo.

2. Batasan Masalah

Batasan masalah dari penelitian ini adalah:

- a. Jenis sampel timbulan dan komposisi sampah yang diambil adalah sampah organik dan anorganik.
- b. Pengambilan sampel dilakukan di 6 dusun yaitu Dusun Jambean, Samben, Pejok, Sumbergirang, Grasak, dan Darjo.
- c. Setiap dusun diambil 9 sampel dengan ketentuan 3 sampel untuk rumah permanen, 3 sampel untuk rumah semi permanen, dan 3 sampel untuk rumah non permanen sehingga total sampel yang diambil dari 6 dusun adalah 54 sampel.
- d. Waktu pengambilan sampel pada jam 15.00 WIB – selesai dan dilakukan selama 8 hari berturut-turut.